



PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK DI ATEUK BLANG ASAN KECAMATAN SIMPANG TIGA

Eka Yunita Amna^{1*}

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia

*Email korespondensi: ekayunita_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 22 Agustus 2023; Disetujui 30 Agustus 2023; Dipublikasi 17 September 2023

Abstract: *Maternal and child health (MCH) is an important indicator in the public health system. This program aims to raise awareness and knowledge among the community regarding maternal and child health in Ateuk Blang Asan Village, Simpang Tiga District. This activity was conducted through an outreach method with a lecture and interactive discussion approach. The results of this activity show an increase in public understanding of the importance of maternal and child health services and the implementation of healthy living practices within families.*

Keywords: *Maternal and Child Health, Socialization Program, Community Awareness Improvement*

Abstrak: Kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan indikator penting dalam sistem kesehatan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan ibu dan anak di Desa Ateuk Blang Asan, Kecamatan Simpang Tiga. Kegiatan ini dilakukan melalui metode penyuluhan dengan pendekatan ceramah dan diskusi interaktif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pelayanan kesehatan ibu dan anak serta implementasi praktik hidup sehat dalam keluarga.

Kata kunci : *Kesehatan Ibu dan Anak, Program Sosialisasi, Peningkatan Kesadaran Masyarakat*

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mortalitas ibu dan anak di Indonesia masih menjadi tantangan utama yang perlu diatasi melalui program-program kesehatan yang berbasis masyarakat (Dongoran & Siregar, 2023). Berdasarkan data Supas 2015, angka kematian

ibu di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, jauh lebih tinggi dibandingkan Thailand yang hanya 25 per 100.000 kelahiran hidup (Munandar, 2015). Tingginya angka kematian ini menunjukkan adanya permasalahan mendasar dalam akses layanan kesehatan, kurangnya tenaga medis, serta rendahnya

kesadaran masyarakat mengenai kesehatan ibu dan anak.

Kesehatan ibu dan anak sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang ada di masyarakat. Pemahaman yang kurang mengenai pola hidup sehat serta akses yang terbatas terhadap layanan kesehatan berkualitas menjadi kendala utama dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Selain itu, masih terdapat kepercayaan dan praktik tradisional yang kurang mendukung kesehatan ibu hamil dan bayi baru lahir, seperti kurangnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, persalinan yang tidak dilakukan di fasilitas kesehatan, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Selain itu, pengetahuan yang kurang mengenai perawatan kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan turut memperburuk angka kesehatan ibu dan anak. Sebagian besar kasus kematian ibu terjadi akibat komplikasi seperti perdarahan postpartum, infeksi, dan eklampsia yang sebenarnya dapat dicegah dengan perawatan medis yang memadai. Oleh karena itu, intervensi dalam bentuk edukasi dan penyuluhan menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesadaran dan kualitas hidup ibu dan anak di lingkungan masyarakat.

Program penyuluhan kesehatan ibu dan anak di Ateuk Blang Asan dirancang untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang

pentingnya perawatan kesehatan bagi ibu dan anak, serta cara menerapkan gaya hidup sehat guna mengurangi risiko komplikasi kesehatan. Penyuluhan ini juga bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih proaktif dalam mengakses layanan kesehatan yang tersedia, seperti pemeriksaan kehamilan rutin, imunisasi anak, dan penggunaan kontrasepsi untuk merencanakan kehamilan yang sehat.

Melalui program ini, diharapkan adanya perubahan perilaku masyarakat dalam hal pemahaman mengenai pentingnya kunjungan ke tenaga kesehatan, serta kesadaran akan bahaya dari komplikasi yang dapat muncul selama kehamilan dan persalinan. Program ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara tenaga kesehatan, pemerintah, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi ibu dan anak di Desa Ateuk Blang Asan. Dengan meningkatnya kesadaran dan akses layanan kesehatan, angka kematian ibu dan anak di wilayah tersebut dapat ditekan secara signifikan dalam jangka panjang.

KAJIAN PUSTAKA

1. Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Ibu dan Anak

Pemerintah Indonesia telah menetapkan target penurunan angka kematian ibu menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 (Islamiyati, 2024). Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk pemberian akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai dan tenaga medis yang

kompeten.

2. Pentingnya Sosialisasi Kesehatan Reproduksi

Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi merupakan faktor penting dalam menurunkan angka komplikasi kebidanan dan kematian ibu (Dongoran & Siregar, 2023). Sosialisasi mengenai kesehatan reproduksi mencakup berbagai aspek, seperti perawatan selama kehamilan, pentingnya pemeriksaan rutin, serta upaya pencegahan terhadap risiko kesehatan yang mungkin timbul selama dan setelah kehamilan.

3. Dampak Penyuluhan Terhadap Perilaku Masyarakat

Kegiatan penyuluhan yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan ibu dan anak (Munandar, 2015). Penyuluhan yang dilakukan dengan pendekatan komunikatif dan partisipatif dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam perubahan perilaku masyarakat, seperti peningkatan kunjungan ke fasilitas kesehatan serta penerapan pola hidup sehat.

4. Akses Pelayanan Kesehatan dalam Menunjang Kesehatan Ibu dan Anak

Akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. WHO (2020) menekankan bahwa pelayanan kesehatan yang baik harus mencakup pemeriksaan prenatal yang memadai, persalinan yang aman, serta pelayanan pasca persalinan yang komprehensif untuk mengurangi risiko kematian ibu dan bayi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam program ini terdiri dari beberapa tahapan utama:

Tahap Persiapan

- Survei lokasi kegiatan untuk mengetahui kondisi masyarakat dan menentukan strategi penyuluhan yang tepat.
- Pengurusan administrasi dan perizinan dari pemerintah desa serta instansi terkait.
- Penyusunan materi penyuluhan yang mencakup aspek kesehatan ibu dan anak.
- Persiapan alat peraga dan media yang mendukung penyuluhan agar lebih interaktif.

Pelaksanaan Kegiatan

- Penyampaian materi penyuluhan selama 40 menit dengan metode ceramah interaktif.
- Sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung selama 60 menit guna memastikan pemahaman peserta.
- Pembagian leaflet dan materi pendukung lainnya untuk memperkuat edukasi yang diberikan.
- Pemberian doorprize bagi peserta yang

aktif bertanya atau berpartisipasi dalam diskusi.

Evaluasi dan Monitoring

- Pengukuran tingkat pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan dengan kuesioner.
- Dokumentasi hasil kegiatan dan laporan evaluasi untuk melihat dampak jangka panjang dari program ini.
- Identifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi untuk perbaikan program berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program ini diikuti oleh 40 peserta dari berbagai kalangan masyarakat, termasuk ibu hamil, ibu menyusui, serta keluarga yang memiliki anak balita. Setelah dilakukan penyuluhan, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu kesehatan ibu dan anak. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman dibandingkan sebelum kegiatan berlangsung. Selain itu, partisipan juga menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan informasi yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selama sesi diskusi, ditemukan beberapa tantangan yang masih dihadapi oleh masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan ibu dan anak, seperti keterbatasan fasilitas kesehatan di desa, kurangnya tenaga medis, serta rendahnya

kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan rutin selama kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih erat antara pemerintah daerah dan tenaga kesehatan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Selain itu, kegiatan penyuluhan ini juga menyoroti pentingnya gizi seimbang bagi ibu hamil dan anak dalam menunjang kesehatan mereka. Edukasi mengenai asupan gizi yang tepat serta pentingnya imunisasi bagi anak menjadi salah satu aspek utama yang dibahas dalam penyuluhan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penyuluhan kesehatan ibu dan anak di Ateuk Blang Asan berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Dengan adanya program ini, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan ibu dan anak.

Diharapkan program serupa dapat terus dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, serta adanya kolaborasi yang lebih erat antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Selain itu, peningkatan akses terhadap fasilitas kesehatan serta pemberian insentif bagi tenaga kesehatan di daerah terpencil juga perlu menjadi perhatian dalam mendukung keberhasilan program kesehatan ibu dan anak.

Saran

- Pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan fasilitas layanan kesehatan ibu dan anak.
- Kolaborasi dengan tenaga kesehatan setempat perlu diperkuat untuk memberikan pendampingan lebih intensif kepada ibu hamil dan ibu menyusui.
- Diperlukan sosialisasi lebih lanjut mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan dan imunisasi anak secara berkala.

Goals Report.

Pusdatin Kemenkes. (2021). *Statistik Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dongoran, N., & Siregar, P. A. (2023). Program Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Masyarakat Pesisir. *JK: Jurnal Kesehatan*, 1(1), 107–117.
- Islamiyati. (2024). Kesehatan Ibu dan Anak: Peningkatan Pengetahuan Pelayanan Kehamilan. In Litnus.
- Munandar, A. (2015). *Ilmu Kesehatan Ibu dan Anak*.
- WHO. (2020). *Maternal Mortality Trends 2000-2020*. WHO Press.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.
- UNICEF. (2019). *Child and Maternal Health: Global Perspective*.
- Departemen Kesehatan RI. (2018). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak*.
- WHO. (2017). *Guidelines for Maternal and Newborn Health*.
- Bappenas. (2022). *Sustainable Development*

